



PROPOSAL INOVASI PELAYANAN PUBLIK AMONG TANI CROP

DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KOTA BATU



Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan

 Jl. Panglima Sudirman No.507
Gedung B Lantai 3 Kota Batu

 dinaspertanianbatukota@gmail.com

 0341-511674



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Batu, secara geografis berada pada 7°44'– 8°26' Lintang Selatan dan 122°17'–122°57' Bujur Timur dengan luas wilayah 202,30 Km². Wilayah kota Batu berada di ketinggian 680-1.200 meter dari permukaan laut dan diapit oleh 3 buah gunung. Dapat diamati bahwa secara geografis menunjukkan Kota Batu sebagai daerah dengan dominasi kawasan yang memiliki posisi di dataran tinggi dan perbukitan dengan kontur berlembah. Hal tersebut menunjang kondisi Kota Batu yang memiliki tanah dengan kondisi subur. Oleh karenanya, perekonomian Kota Batu Sebagian besar ditunjang dari sektor pertanian.

Pemerintah selalu berupaya meningkatkan ketahanan pangan nasional, regional maupun rumah tangga dan kesejahteraan petani dengan cara meningkatkan produksi pertanian dalam negeri. Ketahanan pangan dan kesejahteraan petani dapat ditempuh melalui peningkatan produksi, stabilitas ketersediaan, serta antisipasi kerawanan pangan. Sumber produksi pangan dalam negeri identik dengan usaha tani dari petani sendiri, dimana sering mengalami kendala dalam menghasilkan produk pertanian. Banyak sekali kendala yang berpengaruh terhadap produksi pangan dalam negeri khususnya di Kota Batu antara lain kerugian dan kegagalan panen akibat serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman)

Permasalahan yang sering menyebabkan kerugian di bidang pertanian adalah adanya Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Dimana Organisme pengganggu ini berupa hama penyakit dan gulma yang dapat menyebabkan rendahnya produktivitas tanaman per hektar, bahkan dapat menyebabkan gagal panen.

Eksistensi bidang pertanian dalam bingkai ketahanan pangan dan kesejahteraan petani yang memiliki peranan sangat besar di Kota Batu, Dinas Pertanian dan Ketahanan Kota Batu berkomitmen untuk dapat terus memberikan pelayanan prima di bidang pertanian.

Pelayanan prima terus dilakukan dalam rangka merealisasikan komitmen yang dibuat khususnya upaya menekan kerugian masyarakat / petani akibat serangan OPT. “Among Tani Crop” menjadi salah satu dari sekian upaya dan realisasi untuk dapat memberikan pelayanan prima dibidang pertanian Kota Batu. Menyadari perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam



menyediakan layanan publik, “Among Tani Crop” memanfaatkan *website* sebagai media pelayanan public bidang pertanian. “Among Tani Crop” memberikan kemudahan pada pengguna untuk mendapatkan informasi dan pelayanan secara *realtime*.

B. Permasalahan

1. Kegagalan panen mengurangi ketahanan pangan nasional, regional dan rumah tangga tani.
2. Munculnya perubahan pangsa pengeluaran pangan yang semakin bertambah dengan menurunnya hasil panen akibat serangan OPT.
3. Kegagalan panen dan penurunan produksi akibat serangan OPT yang secara tidak langsung menurunkan pendapatan usahatani.
4. Kebutuhan masyarakat / petani akan pelayanan prima dengan memanfaatkan teknologi informasi terkini yang dapat membantu mengurangi resiko kerugian dan kegagalan panen akibat serangan OPT
5. Kebutuhan metode pendampingan, penyuluhan dan pengawasan dalam upaya pengendalian OPT untuk meningkatkan produksi pertanian dan kesejahteraan petani di Kota Batu

C. Alternatif Solusi Yang Di Tawarkan

1. Menyusun strategi untuk penguatan system inovasi pengembangan “Among Tani CROP” yang digunakan sebagai indicator dan target kinerja inovasi pelayanan publik Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu.
2. Memperkuat kelembagaan dan daya dukung ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi, penelitian, pengembangan program pembangunan dan perekayasaan serta kemampuan absorpsi IPTEKIN dalam industry. Khususnya usaha bidang pertanian untuk mewujudkan pelayanan prima yang di butuhkan masyarakat dalam mengurangi kerugian produksi pertanian dan usaha tani akibat serangan OPT.
3. Menumbuhkembangkan kolaborasi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi dengan mengorganisasi seluruh komponen Dinas Pertanian Ketahanan Pangan Kota Batu dan bekerjasama dengan BALITBANG Pertanian, POPT, Perguruan Tinggi dan Akademisi melalui SATGAS CROP (Satuan Tugas Cepat Respon Opini Publik).



4. Menyusun Setandart Operasional Prosedur (SOP) inovasi pelayanan publik “Among Tani CROP” .

D. Tujuan

Inovasi “Among Tani Crop” yang dikembangkan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu memiliki tujuan yang ditargetkan dapat tercapai, antara lain:

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, daya saing daerah, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani.
2. Memberikan pelayanan bidang pertanian secara *realtime* dengan pemanfaatan teknologi yang dirancang mudah untuk diaplikasikan oleh seluruh target pengguna
3. Memperluas jangkauan pelayanan bidang pertanian khususnya untuk petani di Kota Batu
4. Memberikan dampak nyata bagi perkembangan bidang pertanian di Kota Batu
5. Turut andil dalam memecahkan dan mencatat seluruh perkembangan permasalahan pertanian di Kota Batu
6. Mengetahui seberapa besar penggunaan pupuk kimia yang digunakan petani dan pengaruhnya terhadap kesuburan tanah di Kota Batu
7. Membiasakan petani untuk menggunakan cara – cara yang sesuai dengan kearifan lokal dalam mengolah dan membudidayakan tanaman.



II. ISI

A. Rancang Bangun Inovasi

Menangkap adanya eksistensi bidang pertanian yang memiliki peranan sangat besar di Kota Batu, Dinas Pertanian dan Ketahanan Kota Batu berkomitmen untuk dapat terus memberikan pelayanan prima di bidang pertanian. Upaya terus dilakukan dalam rangka merealisasikan komitmen yang dibuat. “Among Tani Crop” menjadi salah satu dari sekian upaya dan realisasi untuk dapat memberikan pelayanan prima dibidang pertanian Kota Batu. Menyadari perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam menyediakan layanan publik, “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)” memanfaatkan *website* sebagai media pelayanan publik bidang pertanian. “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)” memberikan kemudahan pada pengguna untuk mendapatkan informasi dan pelayanan secara *realtime*.

“Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)” menyediakan berbagai fitur yang dibangun berdasarkan kebutuhan yang telah digali kebutuhannya dengan metode *bottom up*. Kebutuhan petani dilapang terkait pelayanan bidang pertanian ditangkap dan diimplementasikan melalui pemanfaatan teknologi dengan penyesuaian pada *website* “Among Tani Crop”. “Among Tani Crop” memiliki beberapa fitur unggulan diantaranya adalah media informasi seputar bidang pertanian (harga, cuaca, video pembelajaran, peta sebaran komoditi unggulan, peta sebaran serangan OPT diwilayah Kota Batu) serta fitur pelaporan keluhan bidang pertanian yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh petani di Kota Batu.

“Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)” mendapatkan dukungan penuh oleh berbagai pihak yang satu sama lain terus berupaya memberikan peran terbaiknya. Beberapa pihak yang turut terlibat, antara lain adalah:

1. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu dibawah naungan Pemerintah Kota Batu mengambil peran utama dalam pelaksanaan program “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)”. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu sebagai penanggung jawab utama dan pelaksana kegiatan serta penyedia fasilitas sarana dan produksi. Beberapa bagian yang terlibat secara langsung adalah:
 - a. UPT. Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura



- b. Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) di Kota Batu sebanyak 29 orang terdiri dari (23 PNS dan 6 PPPK) yang ditugaskan di 24 desa/kelurahan.
 - c. Tenaga Pendamping Petani (TPP) sebanyak 43 orang yang ditugaskan di 24 desa/kelurahan.
2. Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro) Tlekung sebagai tenaga ahli pertanian di bidang pertanian khususnya tanaman buah jeruk dan sub tropika yang berfungsi untuk memberikan alternatif solusi lebih lanjut jika Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu membutuhkan bantuan lebih lanjut.
 3. Petugas Pengendali Organisme Tanaman (POPT) Provinsi Jawa Timur sebagai pendukung Tim CROP untuk membantu mendiagnosis OPT di lahan dan saran pengendalian yang tepat dan efektif jika intensitas serangan OPT tinggi.
 4. Akademisi dari Universitas Brawijaya sebagai tenaga ahli yang menjalankan fungsi tri darma perguruan tinggi di antaranya pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang bekerja sama khususnya dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu untuk membangun karakter masyarakat khususnya petani agar pola pikirnya dalam berbudidaya tanaman lebih maju dan modern.
 5. Pemerintah desa setempat sebagai pemangku wilayah untuk mendukung kegiatan Among Tani CROP.

Dengan demikian harapan kedepannya seluruh pihak yang berkolaborasi dalam pelaksanaan “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)” dapat terus bersinergi memberikan dampak nyata bagi kemajuan bidang pertanian di Kota Batu. Pelaksanaan “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)” yang berjalan dengan baik dan lancar tidak dapat dipisahkan dari sumber daya keuangan dalam pendanaan program. Sumber Daya Keuangan yang digunakan adalah melalui anggaran pelaksanaan program inovasi bersumber dari APBD Kota Batu. Dengan detail penggunaan anggaran adalah sebagai berikut:

- (a) Tahun 2020 sejumlah Rp. 100.511.600,-.
- (b) Tahun 2021 sejumlah Rp. 74.817.400,-



Pelayanan pada “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)” merupakan pengembangan layanan di fitur keluhan aplikasi Among Tani yang telah dibangun sebelumnya. “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)” dengan fitur layanan aspirasi dan pengaduan *online* yang dapat dipergunakan oleh masyarakat khususnya petani di Kota Batu. Pelaporan yang masuk dalam cakupan “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)” adalah pengaduan mengenai keluhan akibat serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman). Pelayanan prima terus diupayakan “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)” dengan menyediakan pelayanan sesuai dengan SOP yang berlaku, mulai tahap pelaporan, penilaian kondisi awal hingga tahap pelayanan dan lanjutan sampai dengan laporan dinyatakan selesai.

Pada fitur pelaporan keluhan pertanian “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)” beberapa poin yang menjadi fokus dari laporan yang masuk adalah:

1. Deteksi dini gejala yang ditimbulkan pada tanaman,
2. Observasi kondisi lingkungan mikro tanaman,
3. Monitoring keberhasilan dengan peninjauan kembali hasil penanganan yang sudah diterapkan dan pengarsipan data yang konsisten dan berkelanjutan.

Ketiga poin diatas menjadi penekanan data yang diutamakan pada sistem yang dijalankan oleh “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)”. Ketiga poin tersebut juga menjadi rujukan data pada *database* yang digunakan untuk kemudian menjadi pandangan dalam penentu kebijakan lanjutan yang akan diambil oleh pembuat kebijakan.

Dalam pelayanan yang diberikan “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)” ini dapat secara mudah diakses melalui Website www.satgascrop.com ,layanan *hotline* : 085173411775 dan *E-Mail* : atc.pemkotbatu@gmail.com. Para pendamping petani di Desa baik PPL Desa dan Tenaga Pendamping Petani juga telah dibekali dengan kemampuan dan kesiapan untuk dapat terus menjalankan peran serta tugas dalam pemanfaatan “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)”. Melalui kemudahan penerapan teknologi dan kesederhanaan dalam proses pengaplikasian yang ditawarkan dari “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini



Publik)”, dimasa mendatang sangat mungkin untuk dilakukan adaptasi oleh Dinas Pertanian di kota lain.

B. Kebermanfaatan Dan Keberlanjutan

Inovasi “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)” bisa memberikan dampak yang dapat dikatakan signifikan dalam beberapa aspek kehidupan khususnya bidang pertanian di Kota Batu. Dari segi sosial memberikan dampak dalammempererat hubungan antara Pemerintah Kota Batu dalam hal ini adalah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang dapat secara langsung memberikan pelayanan pada para petani di Kota Batu. Dari aspek ekonomi berdampak pada pengurangan serangan OPT yang dilaporkan para petani pada “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)” sehingga hasil panen dapat mengalami peningkatan. Dari aspek lingkungan, “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)” memberikan dampak nyata dalam hal pelestarian lingkungan dari upaya terus menggaungkan pertanian ramah lingkungan dalam setiap Tindakan penanganan dan pelayanan yang diberikan.

“Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)” yang telah berjalan dan menjadi giat inovasi oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Kota Batu juga telah terbukti memberikan manfaat yang secara langsung dapat dirasakan oleh berbagai pihak dan target pengguna terkait, diantaranya adalah:

- a. User Petani / Peternak di Kota Batu
 - Mempersingkat jalur birokrasi untuk langsung mendapatkan pelayanan publik bidang pertanian secara realtime dan dapat diakses dari mana saja
 - Mendapatkan kemudahan dalam usaha bidang pertanian dari segi akses informasi dan pelayanan keluhan pertanian

- b. User Pengguna (Umum)
 - Memantau dan mengakses secara langsung informasi pertanian terkini khususnya di wilayah Kota Batu
 - Memanfaatkan fitur pertanian yang disediakan pada “Among Tani Crop”



c. Petugas Tenaga Pendamping Petani

- Mengawal dan mendampingi adanya pelaporan keluhan bidang pertanian yang dilaporkan oleh petani binaan tiap desa
- Menjadi laporan catatan secara digital dari setiap keluhan pertanian yang masuk, yang kemudian data dapat digunakan sebagai basis pemetaan wilayah binaan

d. Petugas Admin dan Petugas Lapang CROP

- Merapikan dan menjadwalkan antrian pelaporan keluhan secara sistematis berdasarkan prioritas penanganan
- Mencatat perkembangan dari penanganan keluhan pertanian yang masuk secara digital untuk kemudian dikembangkan menjadi basis data dalam penentuan kebijakan lanjutan

a. Orisinalitas Ide

Bermula dari munculnya Inovasi “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)” yang menangkap kebutuhan dari petani di Kota Batu, maka seluruh fitur dan menu yang disediakan oleh “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)” menjadi jawaban dari kebutuhan tersebut. Orisinalitas Inovasi dapat terlihat dari munculnya inovasi “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)” yang mengakomodir kebutuhan lapang para petani di Kota Batu dengan kondisi alam, lingkungan, budaya yang berbeda dengan berbagai daerah lain di Indonesia. Beberapa poin yang menjadi kebutuhan lapang para petani di Kota Batu yang kemudian diimplementasikan melalui pelayan digital dari inovasi “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)” antara lain:

- Kebutuhan dalam kemudahan mengakses pelayanan seputar keluhan tanaman (hama penyakit, serangan OPT) yang tidak terbatas waktu dan tempat, kemudian dijawablah dengan munculnya fitur utama dalam “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)” melalui fitur keluhan. Petani dapat secara langsung mengakses *website* “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)” untuk mendapatkan respon penanganan yang cepat dan secara langsung ditangani oleh ahli sesuai bidang keluhan yang dilaporkan



- Kebutuhan petani dalam memantau pergerakan harga komoditi pertanian yang ditanam. “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)” menjadwab kebutuhan tersebut dengan memberikan akses dalam informasi pergerakan harga komoditi pertanian yang terus diperbaharui
- Kebutuhan petani dalam informasi cuaca, kelembapan, ph tanah sebagai informasi pendukung dalam usaha pertanian yang dilakukan. “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)” menjawab kebutuhan tersebut melalui penyediaan layanan informasi yang lengkap dalam *website*.

C. Jadwal Pelaksanaan Inovasi

Inovasi “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)” mulai dilaksanakan pada tanggal 18 Februari Tahun 2020. Prosedur awal pada pemanfaatan inovasi adalah dengan melakukan sosialisasi masal dengan bantuan tim dilapang dari PPL Desa beserta TPP. Beragam upaya digunakan untuk sosialisai yang diberikan bagi para petani di Kota Batu, mulai dari video pembelajaran hingga kelas kecil disetiap kelompok tani binaan.

Kegiatan uji coba pada inovasi “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)” mulai digiatkan per tanggal 17 Maret 2020 dengan pendampingan penggunaan *website*. Para pendamping desa sudah mulai mendapatkan keluhan pertanian dari para petani yang langsung dilaporkan melalui “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)”. Alur proses inovasi berjalan sesuai dengan prosedur yang dibuat, keluhan masuk pada “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)” direspon dengan baik dengan waktu yang terbilang sangat singkat serta pendampingan tenaga ahli yang professional dibidangnya.

Implementasi dari inovasi “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)” semakin digiatkan per tanggal 27 April 2020. Para petani mulai terlatih untuk melaporkan keluhan secara mandiri dan memanfaatkan beragam fitur yang disediakan pada “Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik)”.



III. PENUTUP

Pelayanan Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik) merupakan layanan aspirasi dan pengaduan online untuk menjawab kebutuhan masyarakat / petani Kota Batu. Dipergunakan untuk menyampaikan pengaduan mengenai keluhan akibat serangan OPT dengan di berikan pendampingan yang optimal oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu. Pelayanan prima yang diberikan AMONG TANI CROP sesuai SOP pelayanan, mulai tahap pelaporan, penilaian kondisi awal hingga tahap pelayanan dan lanjutan sampai dengan laporan dinyatakan selesai. Serta di dukung oleh UPT. Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura, Lab Pertanian, Perguruan Tinggi dan Balitbang Pertanian.

Layanan AMONG TANI CROP ini dapat diakses melalui Website www.satgascrop.com , Email : atc.pemkotbatu@gmail.com dan hotline : 085173411775

